

ABSTRAK
UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DARI DAUN
DANDANG GENDIS (*Clinacanthus nutans*)
METODE DPPH

Oleh

Nia Kurniawati, 12151027

Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat menangkal radikal bebas. Daun dandang gendis mengandung metabolit sekunder yang diduga mampu menangkal radikal bebas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan aktivitas antioksidan dari beberapa daerah dengan mengetahui kadar fenol total, dan flavonoid total. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi bertingkat menggunakan pelarut n-heksan, etil asetat dan etanol. Kadar fenol dianalisis menggunakan reagen Folin-Ciocalteu. Kadar flavonoid dihitung terhadap kuersetin secara kolorimetri berdasarkan metode Ordon. Uji aktivitas antioksidan dilakukan dengan metode peredaman radikal bebas DPPH. Hasil pengujian aktivitas paling tinggi terdapat pada ekstrak n-heksan Bogor dengan nilai IC_{50} 42,562 μ g/mL. Pada penetapan kadar fenol total hasil paling tinggi pada ekstrak n-heksan Lembang yaitu 18,17 mg GAE/g ekstrak. Sedangkan penetapan kadar flavonoid total paling tinggi pada ekstrak etil asetat Jogjakarta yaitu 31,390 QE/100g ekstrak.

Kata Kunci : Daun dandang gendis, Fenol, Flavonoid, Antioksidan, DPPH

ABSTRACT

ANTIOXIDANT ACTIVITY OF DANDANG GENDIS
(*Clinacanthus nutans*) WITH DPPH METHOD

By

Nia Kurniawati, 12151027

Antioxidants are compounds that can counteract the free radicals. Dandang gendis leaves contain secondary metabolites that can counteract free radicals. This study was conducted to determine and compare the antioxidant activity of some leaves from several regions including Bogor, Yogyakarta and Lembang by knowing the levels of total phenols and total flavonoids contain. Extraction was done by maceration method using solvents with different polarity which were n-hexane, ethyl acetate, and methanol. Phenol levels were analyzed using the reagent Folin-Ciocalteu. Flavonoid levels were determined using colorimetric based Ordon. Method test of antioxidant activity DPPH free radical reduction method and its IC_{50} was determined was done using. The result showed the highest antioxidant activity was showed by n-hexane extract from Bogor with the IC_{50} value of 42,562 $\mu\text{g/mL}$. The highest total phenol value showed the by n-hexane from Lembang which 18,17 mg GAE/g extract. Mean while the assay of highest total flavonoid contained in Ethyl acetate Jogjakarta was 31,390 QE/100g extract.

Keywords: *Clinacanthus nutans*, phenol flavonoid, antioxidant, DPPH